

ABSTRAK

Nama : Ristiyana

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Determinan Kejadian Pneumonia Balita (12-59 Bulan) di Wilayah Puskesmas Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kejadian pneumonia balita (12-59 bulan) di wilayah puskesmas Kecamatan Tambora tahun 2019. Desain penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berkunjung ke poli MTBS puskesmas Kecamatan Tambora. Sampel pada beda 2 proporsi diperoleh sebanyak 104 responden, menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pneumonia, dan variabel independen adalah jenis kelamin, status imunisasi, status gizi, asi eksklusif, dan paparan asap rokok. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian pneumonia p-value 0,519 ($p>0,05$), tidak ada hubungan yang signifikan antara status imunisasi dengan kejadian pneumonia balita dengan p-value 0,336 ($p>0,05$), tidak ada hubungan yang signifikan antara asi eksklusif dengan kejadian pneumonia p-value 109 ($p>0,05$), tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian pneumonia p-value 0,481($p>0,05$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian pneumonia p-value 0,045 ($p<0,05$). Dengan demikian diharapkan peran tenaga kesehatan konsisten dalam memberikan promosi kesehatan tentang bahaya asap rokok terhadap kesehatan balita.

Kata Kunci : Jenis kelamin, status Imunisasi, status gizi, ASI eksklusif dan paparan Asap rokok

Xiii +65 halaman ; 2 gambar; 17 tabel daftar;20 lampiran

Pustaka : 48 (2000-2019)

ABSTRACT

| | | |
|---------------|---|---|
| Name | : | Ristiyana |
| Program Study | : | Public Health |
| Title | : | Determinants of Toddler Pneumonia (12-59 Months) in the District HealthCenter in Tambora District, West Jakarta in 2019 |

This study aims to determine the determinants of toddler pneumonia incidence (12-59 months) in the Tambora District health center area in 2019. The design of this study is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were toddlers who visited the MTBS Pol at Puskesmas Tambora District. Samples at 2 different proportions were obtained as many as 104 respondents, using a purposive sampling technique. The dependent variable in this study was pneumonia, and the independent variables were gender, immunization status, nutritional status, exclusive breastfeeding, and cigarette smoke exposure. Analysis of the data in this study using univariate and bivariate analysis with chi square statistical tests. The results showed no significant relationship between sex with the incidence of pneumonia p-value 0.519 ($p > 0.05$), there was no significant relationship between immunization status with the incidence of toddler pneumonia with p-value 0.336 ($p > 0.05$), there was no relationship significant between exclusive breastfeeding with the incidence of pneumonia p-value 109 ($p > 0.05$), there is no significant relationship between nutritional status and the incidence of pneumonia p-value 0.481 ($p > 0.05$), and there is a significant relationship between exposure cigarette smoke with the incidence of pneumonia p-value 0.045 ($p < 0.05$). Thus it is expected that the role of health workers is consistent in providing health promotion about the dangers of cigarette smoke on the health of children under five.

Keywords: gender, immunization status, nutritional status, exclusive breastfeeding and cigarette smoke exposure

Xi+65 pages; 2 pictures; 17 list tables; 20 attachments

Library: 48 (2000-2019)